

## ABSTRAK

**Dahniar Nur, 2024. *Peran Moderasi Beragama Dalam Membentuk Harmoni Sosial Di Lingkungan Masyarakat Multikultural: Kasus Pada Desa Lilimori Kec. Bulutaba Kab. Pasangkayu*. Pembimbing I Sam'un Mukramin dan Pembimbing II Sudarsono.**

Moderasi beragama adalah sebuah cara pandang, sikap dan juga perilaku yang mengambil jalan tengah dalam setiap permasalahannya, harus seimbang dan tidak ekstrem dalam praktek beragamanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran moderasi beragama dalam membentuk harmoni sosial di lingkungan masyarakat multikultural. Adapun jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui hasil wawancara dan observasi. Penelitian dilakukan dengan menerapkan teori Humanisme Religius oleh Mohammed Arkoun (2010), secara garis besar teori ini menekankan bahwa nilai-nilai kemanusiaan yang mendasari semua agama dapat menjadi dasar bagi praktik keagamaan yang moderat. Fokusnya adalah pada kasih sayang, keadilan, dan empati terhadap sesama, yang mengarah pada penghormatan terhadap keberagaman dan penolakan terhadap ekstremisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh agama, aparat desa, dan tokoh masyarakat memainkan peran kunci dalam memfasilitasi dialog antaragama, memperkuat pemahaman bersama, dan mengurangi potensi konflik sosial. Faktor pendukung seperti kebiasaan sosial budaya lokal dan pendidikan formal serta informal berperan penting dalam membangun sikap toleransi dan saling menghormati antarumat beragama. Namun, tantangan seperti kesenjangan sosial-ekonomi, perkawinan lintas agama, dan aturan keagamaan terkait hewan ternak menjadi penghambat dalam mencapai moderasi beragama yang efektif.

**Kata Kunci: Moderasi Beragama; Harmoni Sosial; Multikultural.**

## ABSTRACT

**Dahniar Nur, 2024. *The Role of Religious Moderation in Forming Social Harmony in a Multicultural Community Environment: Case in Lilimori Village, District. Bulutaba District. Pasangkayu*. Supervisor I Sam'un Mukramin and Supervisor II Sudarsono.**

Religious moderation is a perspective, attitude and behavior that takes the middle path in every problem, must be balanced and not extreme in religious practice. The aim of this research is to find out the role of religious moderation in forming social harmony in a multicultural society. The type of research used is descriptive qualitative research with a case study approach. Data collection was carried out through interviews and observations. The research was carried out by applying the theory of Religious Humanism by Mohammed Arkoun (2010), in general this theory emphasizes that the human values that underlie all religions can be the basis for moderate religious practice. The focus is on compassion, justice and empathy towards others, leading to respect for diversity and rejection of extremism. The research results show that religious leaders, village officials, and community leaders play a key role in facilitating interfaith dialogue, strengthening mutual understanding, and reducing the potential for social conflict. Supporting factors such as local socio-cultural habits and formal and informal education play an important role in building attitudes of tolerance and mutual respect between religious believers. However, challenges such as socio-economic disparities, interfaith marriages, and religious regulations regarding livestock are obstacles to achieving effective religious moderation.

**Keywords: Religious Moderation; Social Harmony; Multicultural.**